

JANUARY
2023

CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION

SEP

#SepasalSehari



IBADAH AKHIR & AWAL TAHUN

2022 - 2023

IBADAH AKHIR TAHUN

SABTU, 31 DES
2022

4PM

IBADAH AWAL TAHUN

MINGGU, 1 JAN
2023

8.30AM

11AM

UNTUK KALANGAN SENDIRI

RUT 4

RUT MENJADI ISTERI BOAS

¹ Boas telah pergi ke pintu gerbang dan duduk di sana. Kebetulan lewatlah penebus yang disebutkan Boas itu. Lalu berkatalah Boas: “Hai saudara, datanglah dahulu ke mari, duduklah di sini.” Maka datanglah ia, lalu duduk. ² Kemudian dipilihnyalah sepuluh orang dari para tua-tua kota itu, dan berkata: “Duduklah kamu di sini.” Maka duduklah mereka. ³ Lalu berkatalah ia kepada penebus itu: “Tanah milik kepunyaan saudara kita Elimelekh hendak dijual oleh Naomi, yang telah pulang dari daerah Moab. ⁴ Jadi pikirkmu: baik juga hal itu kusampaikan kepadamu sebagai berikut: Belilah tanah itu di depan orang-orang yang duduk di sini dan di depan para tua-tua bangsa kita. Jika engkau mau menebusnya, tebuslah; tetapi jika engkau tidak mau menebusnya, beritahukanlah kepadaku, supaya aku tahu, sebab tidak ada orang yang dapat menebusnya kecuali engkau, dan sesudah engkau: aku.” Lalu berkatalah ia: “Aku akan menebusnya.” ⁵ Tetapi kata Boas: “Pada waktu engkau membeli tanah itu dari tangan Naomi, engkau memperoleh Rut juga, perempuan Moab, isteri orang yang telah mati itu, untuk menegakkan nama orang itu di atas milik pusakanya.” ⁶ Lalu berkatalah penebus itu: “Jika demikian, aku ini tidak dapat menebusnya, sebab aku akan merusakkan milik pusakaku sendiri. Aku mengharap engkau menebus apa yang seharusnya aku tebus, sebab aku tidak dapat menebusnya.” ⁷ Beginilah kebiasaan dahulu di Israel dalam hal menebus dan menukar: setiap kali orang hendak menguatkan sesuatu perkara, maka yang seorang menanggalkan kasutnya sebelah dan memberikannya kepada yang lain. Demikianlah caranya orang mensahkan perkara di Israel. ⁸ Lalu penebus itu berkata kepada Boas: “Engkau saja yang membelinya.” Dan ditanggalkannyalah kasutnya. ⁹ Kemudian berkatalah

Boas kepada para tua-tua dan kepada semua orang di situ: “Kamulah pada hari ini menjadi saksi, bahwa segala milik Elimelekh dan segala milik Kilyon dan Mahlon, aku beli dari tangan Naomi; ¹⁰ juga Rut, perempuan Moab itu, isteri Mahlon, aku peroleh menjadi isteriku untuk menegakkan nama orang yang telah mati itu di atas milik pusakanya. Demikianlah nama orang itu tidak akan lenyap dari antara saudara-saudaranya dan dari antara warga kota. Kamulah pada hari ini menjadi saksi.” ¹¹ Dan seluruh orang banyak yang hadir di pintu gerbang, dan para tua-tua berkata: “Kamilah menjadi saksi. Tuhan kiranya membuat perempuan yang akan masuk ke rumahmu itu sama seperti Rahel dan Lea, yang keduanya telah membangunkan umat Israel. Biarlah engkau menjadi makmur di Efrata dan biarlah namamu termasyhur di Betlehem, ¹² keturunanmu kiranya menjadi seperti keturunan Peres yang dilahirkan Tamar bagi Yehuda oleh karena anak-anak yang akan diberikan Tuhan kepadamu dari perempuan muda ini!”

¹³ Lalu Boas mengambil Rut dan perempuan itu menjadi isterinya dan dihampirinyalah dia. Maka atas karunia Tuhan perempuan itu mengandung, lalu melahirkan seorang anak laki-laki. ¹⁴ Sebab itu perempuan-perempuan berkata kepada Naomi: “Terpujilah Tuhan, yang telah rela menolong engkau pada hari ini dengan seorang penebus. Termasyhurlah kiranya nama anak itu di Israel. ¹⁵ Dan dialah yang akan menyegarkan jiwamu dan memelihara engkau pada waktu rambutmu telah putih; sebab menantumu yang mengasihi engkau telah melahirkannya, perempuan yang lebih berharga bagimu dari tujuh anak laki-laki.” ¹⁶ Dan Naomi mengambil anak itu serta meletakkannya pada pangkuannya dan dialah yang mengasuhnya. ¹⁷ Dan tetangga-tetangga perempuan memberi nama kepada anak itu, katanya: “Pada Naomi telah

lahir seorang anak laki-laki”; lalu mereka menyebutkan namanya Obed. Dialah ayah Isai, ayah Daud.

SILSILAH DAUD

¹⁸ Inilah keturunan Peres: Peres memperanakkan Hezron, ¹⁹ Hezron memperanakkan Ram, Ram memperanakkan Aminadab, ²⁰ Aminadab memperanakkan Nahason, Nahason memperanakkan Salmon, ²¹ Salmon memperanakkan Boas, Boas memperanakkan Obed, ²² Obed memperanakkan Isai dan Isai memperanakkan Daud.

Dalam pasal 4 ini mengajarkan bagaimana pertahanan iman seorang Rut dalam ketaatannya kepada Tuhan dengan tetap setia ikut ibu mertuanya, Naomi. Padahal bisa saja Rut kembali ke daerahnya karena ia telah ditinggal oleh suaminya, tetapi Rut tetap setia untuk ikut Naomi.

Awalnya Rut bukanlah seorang yang percaya kepada Tuhan tetapi saat ia memutuskan untuk tetap tinggal bersama ibu mertuanya, ia sungguh percaya kepada Tuhan dan kehidupannya sangat diberkati oleh Tuhan. Ia bertemu dengan Boas yang akhirnya menebus Rut menjadi isterinya untuk tetap menegakkan harkat dan martabat suami Rut yang sudah meninggal. Pernikahan mereka tidak hanya terberkati tetapi juga menjadi berkat bagi orang sekitar, mereka juga dikaruniai seorang anak laki-laki dan keturunannya ini sampai pada raja Daud.

Di pasal ini kita diingatkan kembali oleh Rut untuk tetap setia dan taat kepada Tuhan dalam perkara besar maupun kecil karena Tuhan melihat hati kita yang taat dan setia kepadaNya.

**PERENUNGAN**

Tuhan telah merancangkan segala sesuatu dalam kehidupan kita meskipun bagi kita itu mustahil tapi tiada yang mustahil bagi Tuhan.

Tuhan tidak akan membiarkan anak-anakNya jatuh sampai tergeletak, tetap taruhlah pengharapan dalam Tuhan dan tetap setia karena Tuhan adalah Sumber pertolongan kita!

MAZMUR 94

¹⁹ Apabila bertambah banyak pikiran dalam batinku, penghiburan-Mu menyenangkan jiwaku.

Dorongan kuat dari Daud ini datang di tengah Mazmur yang menyatakan Tuhan sebagai hakim yang adil. Daud menulis tentang perlindungan Tuhan atas penindasan dan penghakiman yang adil untuk “orang jahat.” Namun Daud juga memasukkan ayat yang mengilhami ini secara pribadi, sebagai kesaksian tentang kebaikan Tuhan dalam hidupnya.

PERENUNGAN

Apakah saat ini Saudara sedang bergumul untuk meredakan pikiran yang sibuk? Apakah Saudara merindukan kedamaian dan istirahat yang nyata?



NEHEMIA 5

NEHEMIA MEMPERHATIKAN KELUHAN-KELUHAN SESAMA ORANG YAHUDI

¹ Maka terdengarlah keluhan yang keras dari rakyat dan juga dari pihak para isteri terhadap sesama orang Yahudi.

Pasal 5 Nehemia menekankan tentang ketidakadilan di antara bangsa Yahudi, di mana:

Golongan kaya, yaitu bangsawan dan pejabat, menindas orang-orang miskin dengan memaksa mereka menggadaikan tanah dan rumah mereka, bahkan ada yang dipaksa untuk menyerahkan anak-anak mereka agar dijadikan budak sebagai ganti makanan. Dengan luapan emosi Nehemia menentang praktek ketidakadilan ini dan memaksa para pelanggar untuk bertobat.

Yang kedua adalah adanya dosa keserakahan yang membuat orang memeras sesamanya pada masa kesulitan. Nehemia mendapat kedudukan sebagai Bupati Yehuda. Meskipun berkuasa cukup lama, Nehemia tidak menyalahgunakan kekuasaan yang ia miliki. Bahkan ia pun tidak menuntut haknya. Bupati-bupati sebelumnya telah memanfaatkan kesempatan dan membebani rakyat.

Biarlah kita meneladani Nehemia, yang mampu menyelesaikan tugas dan misi yang dipercayakan kepadanya, bukan karena memiliki kekuasaan sebagai seorang pejabat tetapi karena memiliki kekuatan moral dan komitmen penuh terhadap Firman Allah.

PERENUNGAN

Apakah kita selama ini telah mengembangkan gaya hidup yang penuh integritas dan loyal kepada otoritas Firman Tuhan?



NEHEMIA 6

PEMBANGUNAN TEMBOK DISELESAIKAN USAHA-USAHA MEMBUNUH NEHEMIA

¹ Ketika Sanbalat dan Tobia dan Gesyem, orang Arab itu dan musuh-musuh kami yang lain mendengar, bahwa aku telah selesai membangun kembali tembok, sehingga tidak ada lagi lobang, walaupun sampai waktu itu di pintu-pintu gerbang belum kupasang pintunya, ² maka Sanbalat dan Gesyem mengutus orang kepadaku dengan pesan: “Mari, kita mengadakan pertemuan bersama di Kefirim, di lembah Ono!” Tetapi mereka berniat mencelakakan aku. ³ Lalu aku mengirim utusan kepada mereka dengan balasan: “Aku tengah melakukan suatu pekerjaan yang besar. Aku tidak bisa datang! Untuk apa pekerjaan ini terhenti oleh sebab aku meninggalkannya dan pergi kepada kamu!” ⁴ Sampai empat kali mereka mengirim pesan semacam itu kepadaku dan setiap kali aku berikan jawaban yang sama kepada mereka. ⁵ Lalu dengan cara yang sama untuk kelima kalinya Sanbalat mengirim seorang anak buahnya kepadaku yang membawa surat yang terbuka. ⁶ Dalam surat itu tertulis: “Ada desas-desus di antara bangsa-bangsa dan Gasymu membenarkannya, bahwa engkau dan orang-orang Yahudi berniat untuk memberontak, dan oleh sebab itu membangun kembali tembok. Lagipula, menurut kabar itu, engkau mau menjadi raja mereka. ⁷ Bahkan engkau telah menunjuk nabi-nabi yang harus memberitakan tentang dirimu di Yerusalem, demikian: Ada seorang raja di Yehuda! Sekarang, berita seperti itu akan didengar raja. Oleh sebab itu, mari, kita sama-sama berunding!” ⁸ Tetapi aku mengirim orang kepadanya dengan balasan: “Hal seperti yang kausebut itu tidak

pernah ada. Itu isapan jempolmu belaka!”⁹ Karena mereka semua mau menakut-nakutkan kami, pikirnya: “Mereka akan membiarkan pekerjaan itu, sehingga tak dapat diselesaikan.” Tetapi aku justru berusaha sekuat tenaga.

¹⁰ Ketika aku pergi ke rumah Semaya bin Delaya bin Mehetabeel, sebab ia berhalangan datang, berkatalah ia: “Biarlah kita bertemu di rumah Allah, di dalam Bait Suci, dan mengunci pintu-pintunya, karena ada orang yang mau datang membunuh engkau, ya, malam ini mereka mau datang membunuh engkau.”¹¹ Tetapi kataku: “Orang manakah seperti aku ini yang akan melarikan diri? Orang manakah seperti aku ini dapat memasuki Bait Suci dan tinggal hidup? Aku tidak pergi!”¹² Karena kuketahui benar, bahwa Allah tidak mengutus dia. Ia mengucapkan nubuat itu terhadap aku, karena disuap Tobia dan Sanbalat.¹³ Untuk ini ia disuap, supaya aku menjadi takut lalu berbuat demikian, sehingga aku berdosa. Dengan demikian mereka mempunyai kesempatan untuk membusukkan namaku, sehingga dapat mencela aku.¹⁴ Ya Allahku, ingatlah bagaimana Tobia dan Sanbalat masing-masing telah bertindak! Pun tindakan nabiah Noaja dan nabi-nabi yang lain yang mau menakut-nakutkan aku.

¹⁵ Maka selesailah tembok itu pada tanggal dua puluh lima bulan Elul, dalam waktu lima puluh dua hari.¹⁶ Ketika semua musuh kami mendengar hal itu, takutlah semua bangsa sekeliling kami. Mereka sangat kehilangan muka dan menjadi sadar, bahwa pekerjaan itu dilaksanakan dengan bantuan Allah kami.

¹⁷ Pada masa itu pula para pemuka Yehuda mengirim banyak surat kepada Tobia, dan sebaliknya mereka menerima surat-surat dari padanya,¹⁸ karena banyak orang di Yehuda mempunyai ikatan sumpah dengan dia,

sebab ia adalah menantu Sekhanya bin Arah, sedang Yohanan, anaknya, mengambil anak Mesulam bin Berekhya sebagai isteri. ¹⁹ Juga mereka sebut-sebut segala kebaikan Tobia di mukaku dan segala perkataanku terus diberkan kepadanya. Pula Tobia mengirim surat-surat untuk menakut-nakutkan aku.

Dalam pasal 6 Kitab Nehemia yang kita renungkan hari ini kita melihat Sanbalat dan kawan-kawan senantiasa berusaha menggagalkan pembangunan tembok kota Yerusalem.

Sekali lagi, upaya musuh Nehemia gagal total dan justru dipermalukan, karena Tuhan sendirilah yang menjaga pekerjaan bangsa Yahudi. Nehemia terus berdoa dalam menghadapi semua hambatan yang ia alami sehingga Tuhan memimpin dan melindungi Nehemia.

Dari peristiwa Nehemia ini kita belajar bahwa keteguhan dan kesetiaan dari orang-orang yang bertekad mewujudkan rencana Tuhan pasti akan membuahkan hasil yang baik. Tuhan akan memberkati tekad dan semangat itu sehingga kita mampu maju terus walaupun dihambat karena Tuhan beserta kita.

PERENUNGAN

Hari ini adalah momen dan kesempatan terbaik bagi kita untuk tidak lagi memandang negatif setiap hambatan yang kita alami, karena hambatan-hambatan tersebut sebenarnya merupakan proses pembentukan Allah atas penggemblengan umatNya!



LUKAS 5

³² Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat.”

Dalam pasal 5 ini Lukas menuliskan 3 mujizat yang Tuhan Yesus lakukan antara lain: membuat Petrus dan teman-temannya memperoleh sejumlah besar ikan, menyembuhkan orang sakit kusta, dan menyembuhkan orang lumpuh. Apa yang Tuhan Yesus lakukan adalah agar setiap kita semakin teguh untuk mengikutNya, seperti Lewi [Matius] yang bekerja sebagai pemungut cukai yang pada akhirnya menjadi murid Yesus.

Menjadi murid Tuhan Yesus berarti kita merelakan hidup dan hati kita dibentuk olehNya untuk menjadi kantong anggur yang baru yang dipakai untuk menggenapi rencana Allah.

PERENUNGAN

Setelah kita melihat bagaimana Tuhan memelihara kehidupan kita dengan cara yang ajaib, maukah kita mengambil keputusan untuk menjadi pengikut Tuhan Yesus?



NEHEMIA 7

² Pengawasan atas Yerusalem aku serahkan kepada Hanani, saudaraku, dan kepada Hananya, panglima benteng, karena dia seorang yang dapat dipercaya dan yang takut akan Allah lebih dari pada orang-orang lain.

Ketika bangsa Israel dibuang selama 70 tahun, Tuhan berjanji bahwa mereka akan kembali ke Yerusalem. Bangsa Israel dapat kembali ke tanah air mereka karena tangan Tuhan yang hebat, tetapi Tuhan juga memakai orang-orang yang dapat dipercaya untuk pekerjaan besar dan rencanaNya tersebut.

Di pasal 7 Kitab Nehemia ini kita bisa melihat Hanani dan Hananya adalah orang-orang yang dapat dipercaya dan takut akan Allah, sehingga Tuhan mempercayakan mereka satu pekerjaan besar agar umat Tuhan dapat kembali dan beribadah dengan aman di Yerusalem, tanah air mereka.

PERENUNGAN

Jika hari ini kita ingin untuk mengalami terobosan di dalam pekerjaan, karir ataupun terobosan dalam semua aspek hidup kita, maukah kita membangun diri untuk menjadi orang yang dapat dipercaya dan takut akan Tuhan?



NEHEMIA 8

⁹ Bagian-bagian dari pada kitab itu, yakni Taurat Allah, dibacakan dengan jelas, dengan diberi keterangan-keterangan, sehingga pembacaan dimengerti.

Firman Allah merupakan cermin bagi kehidupan kita untuk mengajar, memperbaiki, dan mendidik kita dalam kebenaran. Nehemia 8 mencerminkan prinsip ini, bagaimana Firman Tuhan mengubah perspektif bangsa Israel.

Disini, Nehemiah, Ezra, dan imam Lewi lainnya mengingatkan bahwa iman kita bukanlah bertumpu pada penyesalan, melainkan pada siapa Tuhan itu. Walaupun kita berdosa, namun kita memiliki Allah Penebus yang lebih besar!

PERENUNGAN

Bagaimanakah Firman Tuhan telah mengubah hidup kita secara pribadi?



LUKAS 6

³ Lalu Yesus menjawab mereka: “Tidakkah kamu baca apa yang dilakukan oleh Daud, ketika ia dan mereka yang mengikutinya lapar,

Orang-orang Farisi dan Ahli Taurat adalah orang-orang yang merasa bahwa mereka paling memahami Kitab Suci dan hukum-hukum Allah. Oleh sebab itu mereka seringkali merasa menjadi orang-orang yang paling baik dan paling benar. Tapi Tuhan Yesus selalu menunjukkan hal yang berbeda.

Ketika orang Farisi dan Ahli Taurat mengecam Tuhan Yesus dan para murid karena mereka melakukan hal-hal yang dilarang pada hari Sabat, Tuhan Yesus menjawab “*Tidakkah kamu membaca di Kitab Suci tentang apa yang Daud lakukan?*” Tuhan Yesus tidak sedang mempertanyakan pemahaman mereka akan Kitab Suci. Tapi Tuhan Yesus menunjukkan bahwa mereka mengabaikan hal paling penting di dalam ajaran Kitab Suci, yaitu kasih Allah kepada manusia.

Pasal 6 Kitab Lukas kemudian dilanjutkan dengan ajaran-ajaran Tuhan Yesus yang dikenal dengan Ucapan Bahagia dan ajaran tentang kasih dan hal menghakimi. Semua pengajaran yang Tuhan Yesus sampaikan memiliki 1 pesan yang sama, yaitu tentang KASIH.



PERENUNGAN

Ada orang yang bisa menghafal seluruh isi Alkitab, tapi gagal memahami makna Alkitab yang sesungguhnya. Bahkan saat ini, banyak orang menggunakan ayat Alkitab untuk kepentingan pribadi.

Untuk bisa memahami dan melakukan Firman Tuhan, kita harus memiliki dasar yang kokoh di dalam Tuhan, yaitu KASIH kepada Allah dan sesama, sehingga kita bisa menghasilkan buah yang baik.

Apakah kita memiliki dasar yang kokoh dan sungguh-sungguh mengenal FirmanNya?

NEHEMIA 9-10:1

² Keturunan orang Israel memisahkan diri dari semua orang asing, lalu berdiri di tempatnya dan mengaku dosa mereka dan kesalahan nenek moyang mereka.

Nehemia 9 berisi tentang pengakuan dosa, permintaan doa, dan piagam perjanjian dari bangsa Israel.

Bangsa Israel memisahkan diri dari semua orang asing, berkumpul, dan berpuasa. Mereka mengakui semua dosa-dosa yang nenek moyang dan mereka lakukan. Mereka mendengarkan pembacaan Kitab Suci dan mengucapkan pengakuan dan puji-pujian kepada Allah. Mereka bertobat dan kemudian mengikat sebuah perjanjian bahwa mereka akan kembali kepada Tuhan dan tetap setia.

Sama seperti bangsa Israel, kita juga harus mengalami pertobatan di dalam hidup kita. Pertobatan bukanlah sesuatu yang terjadi dalam sehari atau seminggu, melainkan secara terus menerus. Pertobatan bukanlah sebuah momentum, melainkan sebuah proses. Sama seperti iman yang terus bertumbuh seiring dengan pengenalan akan Kristus Yesus, pertobatan juga terus menerus kita alami untuk membentuk kita semakin sesuai dengan gambarNya.

PERENUNGAN

Sebagai manusia biasa, kita tidak bisa lepas dari dosa.
Sudahkah kita bertobat hari ini?



NEHEMIA 10:2-40

²⁸ Dan orang-orang yang lain, yakni: para imam dan orang-orang Lewi, para penunggu pintu gerbang, para penyanyi, para budak di bait Allah dan segala orang yang memisahkan diri dari penduduk negeri untuk patuh kepada hukum Allah, serta isteri mereka, anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan mereka, begitu juga semua orang yang cukup dewasa untuk mengerti, ²⁹ menggabungkan diri dengan saudara-saudara mereka, yakni pemuka-pemuka mereka itu. Mereka bersumpah kutuk untuk hidup menurut hukum Allah yang diberikan dengan perantaraan Musa, hamba Allah itu, dan untuk tetap mengikuti dan melakukan segala perintah Tuhan, yakni Tuhan kami, serta segala peraturan dan ketetapan-Nya.

Kisah yang mencatat perjanjian dan membubuhkan meterai hanya beberapa orang saja sebagai wakil dari semua orang Israel (9:38-10:27), tetapi orang-orang yang lain (10:28), yaitu seluruh bangsa Israel, juga mendukung perjanjian itu (10:28-29a). Jadi disini kita melihat sesuatu yang penting sekali yaitu adanya kekompakan di antara mereka. Kekompakan ini penting karena akan makin menguatkan semangat mereka. Tetapi kekompakan dalam tindakan lahiriah, tidak akan bisa terjadi tanpa adanya kekompakan dalam hati / kesatuan hati, yaitu adanya rasa kesatuan dan saling kasih mengasihi di antara mereka.

Dalam bahasa Yunani ada kata *HOMOTHUMADON* yang berarti “with one accord/mind” (dengan satu hati/pikiran), secara jelas menunjukkan kesatuan hati / pikiran dalam gereja abad I. Ini adalah sesuatu yang harus kita tiru, kalau kita mau menjadi gereja yang kompak / satu dalam tindakan! Karena itu, bereskanlah segala ketidaksenangan satu terhadap yang lain, juga segala kesombongan, sikap merendahkan yang lain,

sikap acuh tak acuh, iri hati dsb, dan usahakanlah untuk bisa lebih dekat / bersekutu satu dengan yang lain. Secara umum: mereka berjanji untuk taat pada seluruh Firman Tuhan (10:29b).



PERENUNGAN

Dalam mendengar suatu khotbah/pelajaran Firman Tuhan, kita memang harus menyensor hal-hal yang tidak sesuai dengan Firman Tuhan/Kitab Suci. Tetapi kalau kita sudah mendapatkan hal-hal yang benar, maka kita tidak berhak menyensor Firman Tuhan! Kita harus taat pada seluruh Firman Tuhan!

Sudahkah kita sebagai pemimpin dan anggota Family Community bertekad untuk selalu mentaati perintah dan ketetapan Tuhan dalam hidup masing-masing? Jika kita mentaati perintah dan ketetapan Tuhan berarti kita sungguh mengasihi-Nya.

Biarlah motivasi kita selalu ingin mengutamakan Tuhan di atas segalanya.

LUKAS 7

⁹ Setelah Yesus mendengar perkataan itu, Ia heran akan dia, dan sambil berpaling kepada orang banyak yang mengikuti Dia, Ia berkata: “Aku berkata kepadamu, iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai, sekalipun di antara orang Israel!”

Dikisahkan seorang perwira di Kapernaum yang memiliki seorang hamba yang dihargai sedang sakit keras dan hampir mati. Perwira ini mendengar tentang Yesus (ay 3a). Perwira itu rupanya sudah banyak mendengar dan memperhatikan tentang Yesus, dan menyimpulkan bahwa Yesus bukanlah sekedar manusia biasa. Perlu ditekankan bahwa ia hanya pernah mendengar tentang Yesus, tetapi belum pernah bertemu apalagi mengalaminya sendiri. Tetapi memang iman timbul dari pendengaran (Ro 10:17)!

Perwira itu lalu mengirimkan tua-tua Yahudi sebagai utusan kepada Yesus, untuk memintanya menyembuhkan hambanya yang sakit itu (ay 3). Lukas ingin menekankan kerendahan hati si perwira. Kerendahan hati itu terlihat dari adanya utusan-utusan Yahudi yang ia anggap lebih baik dari dirinya sendiri. Juga dari utusan-utusan kedua, yaitu para sahabatnya, yang lalu menyampaikan kepada Yesus bahwa si perwira merasa tidak layak untuk menerima Yesus di rumahnya. Jadi, bagi Lukas, penceritaan tentang para utusan itu penting.

Perwira itu merasa dirinya tidak layak untuk datang kepada Yesus, dan rupanya ia menganggap bahwa para tua-tua Yahudi itu lebih baik dari dirinya sendiri, padahal sebenarnya ia jauh melebihi mereka, tetapi ia sendiri tidak menyadari hal ini. Tetapi ada juga yang menganggap bahwa ia mengutus tua-tua Yahudi karena ia menganggap bahwa sebagai orang-orang Yahudi, mereka akan lebih diterima oleh Kristus, dibandingkan dengan dirinya yang adalah non Yahudi.

Yesus heran melihat iman perwira itu. Ia berkata bahwa Ia melihat iman yang besar yang tidak pernah ia lihat dalam diri orang Yahudi.



PERENUNGAN

Ingatlah Tuhan Yesus selalu memperhatikan iman kita. Sebagai anak-anak Tuhan sudahkah kita selalu rendah hati dan memiliki iman diatas rata-rata ? Jika kita terus belajar rendah hati dan memiliki iman yang kuat maka siap-siaplah untuk menerima berkat Illahi.

NEHEMIA 11

DAFTAR PENDUDUK YERUSALEM DAN YEHUDA

¹ Para pemimpin bangsa menetap di Yerusalem, sedang orang-orang lain membuang undi untuk menentukan satu dari sepuluh orang yang harus menetap di Yerusalem, kota yang kudus itu, sedang yang sembilan orang lagi tinggal di kota-kota yang lain. ² Orang-orang memuji setiap orang yang rela menetap di Yerusalem.

Mengatakan bahwa untuk menentukan siapa yang akan tinggal di Yerusalem harus dikenakan undian. Sepersepuluh penduduk Israel yang telah kembali dari pembuangan akan pindah ke Yerusalem, dan mereka adalah para pemimpin dan rakyat yang terpilih berdasarkan undian. Perjuangan dan pengorbanan mereka untuk membangun kembali tempat tinggal mereka serta kerelaan untuk meninggalkan rumah mereka sendiri dan segala kenyamanannya bagi yang mulai mapan, semua ini bukanlah hal yang mudah. Hanya karena Tuhan menopang dengan kekuatannya maka kota ini akan pulih kembali, sesuai dengan janji Tuhan.

PERENUNGAN

Rancangan Tuhan selalu terlaksana karena Tuhan menggerakkan orang-orang untuk ambil bagian di dalam rancangan itu dengan penuh kerelaan untuk berkorban.



NEHEMIA 12

³¹ Lalu aku mempersilakan para pemimpin orang Yehuda naik ke atas tembok dan kubentuk dua paduan suara yang besar. Yang satu berarak ke kanan di atas tembok ke jurusan pintu gerbang Sampah. ³² Di belakangnya berjalanlah Hosaya dengan sebagian dari para pemimpin orang Yehuda, ³³ pula Azarya, Ezra, Mesulam, ³⁴ Yehuda, Benyamin, Semaya dan Yeremia, ³⁵ dan dari kaum imam yang memegang nafiri: Zakharia bin Yonatan bin Semaya bin Matanya bin Mikha bin Zakur bin Asaf, ³⁶ dan saudara-saudaranya, yakni: Semaya, Azareel, Milalai, Gilalai, Maai, Netaneel, Yehuda dan Hanani dengan bunyi-bunyian Daud, abdi Allah itu, sedang Ezra, ahli kitab itu berjalan di depan mereka. ³⁷ Lalu pada pintu gerbang Mata Air mereka langsung naik tangga-tangga kota Daud, pada jalan pendakian tembok, lewat istana Daud, dan berjalan sampai pintu gerbang Air, di sebelah Timur.

³⁸ Dan paduan suara yang kedua berarak ke kiri dan aku mengikutinya dengan sebagian dari orang-orang itu melalui tembok dan menara Perapian sampai tembok Lebar. ³⁹ Lalu kami melalui pintu gerbang Efraim, pintu gerbang Lama, pintu gerbang Ikan, menara Hananeel dan menara Mea sampai pintu gerbang Domba. Mereka berhenti di pintu gerbang Penjagaan. ⁴⁰ Kemudian kedua paduan suara itu berdiri di rumah Allah. Demikian juga aku bersama-sama sebagian dari para penguasa,

Studio Walt Disney adalah yang pertama memperkenalkan konsep baru dalam mendengarkan film. Konsep itu disebut “suara stereofonik” atau suara *surround* (sekeliling). Hal itu dikembangkan karena para produser menginginkan para penonton

bioskop untuk mendengarkan musik dalam film mereka dengan cara yang baru.

Namun “suara surround” sudah digunakan ribuan tahun lalu, saat Nehemia menerapkannya pada penahbisan tembok Yerusalem yang telah dibangun kembali. *“Aku mempersilakan para pemimpin orang Yehuda naik ke atas tembok dan kubentuk dua paduan suara yang besar.”* Dua paduan suara itu mulai berarak dari dinding bagian selatan, di pintu gerbang Sampah. Yang satu ke kiri dan yang lain ke kanan, lalu mereka mengelilingi kota Yerusalem dengan pujian sambil terus berbaris menuju Rumah Allah. Paduan suara itu mengajak rakyat bersukacita karena *“Allah memberi mereka kesukaan yang besar.”* suara sukacita mereka *“terdengar sampai jauh.”*

PERENUNGAN

Mungkin pujian kita tidak dapat menghasilkan “suara surround”, tetapi kita dapat bersukaria dalam sukacita yang telah Allah berikan kepada kita dalam Yesus Kristus. Orang lain pun dapat mendengar pujian kita dan menyaksikan karyaNya yang ajaib dalam hidup kita.



NEHEMIA 13

¹¹ Aku menyesali para penguasa, kataku: “Mengapa rumah Allah dibiarkan begitu saja?” Lalu kukumpulkan orang-orang Lewi itu dan kukembalikan pada tempatnya.

Pada pasal 13 Kitab Nehemia, diceritakan bagaimana perjuangan Nehemia untuk memperbaiki keadaan bangsa Israel yang buruk. Saat itu bangsa Israel hidup dalam dosa dimana mereka menyelewengkan persembahan di Rumah Tuhan, mengambil perempuan-perempuan asing untuk menjadi isteri mereka atau isteri anak-anak mereka dan berdagang pada hari Sabat.

Nehemia mempertanyakan tindakan bangsa Israel yang membiarkan Rumah Tuhan terbengkalai. Tindakan bangsa Israel tersebut dikarenakan mereka tidak menepati janjinya kepada Allah, tidak menghormati dan tidak taat kepada Tuhan.

Hukum, aturan, perjanjian, dan sebagainya pada akhirnya tidak berdaya untuk menghentikan dosa. Hanya oleh kasih karunia Tuhan dalam Kristus Yesus dan mengalir dalam diri kita yang dapat membebaskan hidup kita dari dosa.



PERENUNGAN

1. Apakah selama ini hidup kita sudah taat sepenuhnya kepada Tuhan?
2. Apakah hidup kita selama ini terlalu terpaku kepada hukum dan aturan, dibandingkan dengan kasih karunia yang telah Tuhan berikan untuk kita?

MAZMUR 95-96

^{95:7} Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat gembalaan-Nya dan kawanannya domba tuntunan tangan-Nya.

^{96:1} Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Tuhan, menyanyilah bagi Tuhan, hai segenap bumi!

Mazmur 95 mengajarkan bahwa penyembahan dan pujian kita selayaknya disertai hati yang taat kepada Tuhan. Mazmur 95 menunjukkan pemberontakan bangsa Israel yang tidak mengenal jalan-jalan Allah yang benar, dan oleh karena itu gagal menerima apa yang telah dijanjikan Tuhan.

Mazmur 96 menunjukkan bahwa kepada bangsa-bangsa dan setiap orang di antara segala suku bangsa tentang keselamatan dari Tuhan melalui nyanyian dan sorak-sorai.

Melalui puji-pujian kita diajak untuk datang merendahkan diri di hadapan Allah, berhiaskan kekudusan. Namun, mungkinkah hidup kudus pada masa kini? Memang mustahil dengan usaha sendiri, tetapi syukur kepada Allah. Kristus harapan kita yang menebus, membenarkan dan menguduskan kita.

PERENUNGAN

Apakah puji-pujian kepada Allah selalu keluar dari mulut kita dalam segala situasi dan kondisi yang kita alami? Ingat selalu kasih Tuhan yang besar dalam hidup kita!



ESTER 1

²² Dikirimkanlah oleh baginda surat-surat ke segenap daerah kerajaan, tiap-tiap daerah menurut tulisannya dan tiap-tiap bangsa menurut bahasanya, bunyinya: “Setiap laki-laki harus menjadi kepala dalam rumah tangganya dan berbicara menurut bahasa bangsanya.”

Pasal 1 Kitab Ester merupakan jendela bagi kita untuk memahami latar belakang sebuah kisah umat Allah di tengah dunia yang tidak takut akan Allah pada masa pemerintahan Ahasyweros.

Pada saat itu bangsa Yahudi terbuang, tertawan, dan hidup di bawah hukum dan kekuasaan Media-Persia. Di dalam pembuangan, kehidupan mereka tidak lagi diatur berdasarkan Hukum Taurat, tetapi dengan segala konsekuensinya mereka harus tunduk kepada Hukum Media-Persia.

PERENUNGAN

Di tengah pengaruh dan daya tarik gaya hidup duniawi saat ini, jauh dari Allah dan membuat hukum-hukumnya sendiri, seberapa jauhkah kita menyadari kehadiran dan karya Tuhan dalam hari-hari yang kita lewati? Temukan Tuhan dalam kehidupan kita masing-masing dan berjalanlah bersamaNya!



ESTER 2

¹⁵ Ketika Ester – anak Abihail, yakni saudara ayah Mordekhai yang mengangkat Ester sebagai anak – mendapat giliran untuk masuk menghadap raja, maka ia tidak menghendaki sesuatu apa pun selain dari pada yang dianjurkan oleh Hegai, sida-sida raja, penjaga para perempuan.

Maka Ester dapat menimbulkan kasih sayang pada semua orang yang melihat dia.

Raja Ahasyweros mengumpulkan semua gadis cantik dari seluruh penjuru negeri untuk mencari pengganti ratu Wasti. Salah satu gadis tersebut adalah Ester, anak yatim piatu yang diangkat Mordekhai. Mereka adalah orang Yahudi. Di istana, Ester menjadi gadis yang difavoritkan Hegai, kepala penjaga istana wanita.

Setelah satu tahun dipersiapkan dan waktunya untuk bertemu raja, berbeda dengan gadis-gadis lain yang berpakaian sesuka mereka, Ester mencari nasihat dan berpakaian sesuai saran Hegai. Sehingga Ester dikagumi banyak orang dan ia jadi kesayangan raja. Ester pun dipilih dan diangkat menjadi ratu baru.

PERENUNGAN

1. Sekalipun Ester adalah anak dari bangsa buangan, Tuhan tetap memilih Ester untuk jadi bagian dalam rencanaNya. Di mana pun kita berada saat ini, Tuhan memiliki tujuan dalam hidup kita.
2. Seperti Ester yang rendah hati rela dibentuk dan mengikuti saran Hegai, demikian juga butuh ketaatan kita dalam proses yang kita jalani agar rencana Tuhan dalam hidup kita bisa digenapi.



LUKAS 8

²⁵ Lalu kata-Nya kepada mereka: “Di manakah kepercayaanmu?” Maka takutlah mereka dan heran, lalu berkata seorang kepada yang lain: “Siapa gerangan orang ini, sehingga Ia memberi perintah kepada angin dan air dan mereka taat kepada-Nya?”

Pasal 8 Kitab Lukas berisikan beberapa pengajaran dan kuasa Kristus yaitu mengenai perumpamaan tentang benih, Tuhan meredakan badai, mengusir roh jahat, menyembuhkan wanita yang pendarahan, dan membangkitkan orang dari kematian. Salah satu tema yang bisa diambil yaitu mengenai iman dan percaya kepada Tuhan.

Tuhan melakukan mujizat dan menunjukkan kuasaNya bukanlah untuk kemegahan diriNya, tetapi Dia rindu supaya setiap orang yang mendengar dan melihat bisa percaya dan mengikut Dia sebagai murid dan saksi Kristus. Biarlah hal ini menjadi pengingat bahwa Tuhan berkuasa atas segala hal termasuk atas masalah yang sedang kita hadapi.



PERENUNGAN

Saat Tuhan bertanya kepada murid-muridNya, “Dimanakah percayamu?”, Dia sedang bertanya juga kepada kita saat ini.

1. Apakah kita masih percaya kepada Tuhan bahwa Dia sanggup menyelesaikan masalah kita?
2. Apakah kita masih percaya bahwa Tuhan sudah menyediakan semua yang kita butuhkan sesuai rencanaNya?

ESTER 3

⁵ Ketika Haman melihat, bahwa Mordekhai tidak berlutut dan sujud kepadanya, maka sangat panaslah hati Haman, ⁶ tetapi ia menganggap dirinya terlalu hina untuk membunuh hanya Mordekhai saja, karena orang telah memberitahukan kepadanya kebangsaan Mordekhai itu. Jadi Haman mencari ikhtiar memunahkan semua orang Yahudi, yakni bangsa Mordekhai itu, di seluruh kerajaan Ahasyweros.

Tidak lama setelah Ester diangkat menjadi seorang ratu, Raja Ahasyweros juga menaikkan pangkat Haman, orang Agag, dan menjadi orang kepercayaan raja. Semua pegawai raja pun berlutut dan sujud di hadapan Haman. Namun, Mordekhai tidak bergeming dan ia tidak bersujud di hadapan Haman yang membuat Haman marah dan ingin membunuh semua bangsa Yahudi.

Setelah memprovokasi dan memfitnah, keinginan Haman pun akhirnya dituruti raja. Dengan perak sepuluh ribu talenta, surat titah untuk membinasakan seluruh orang Yahudi dikeluarkan. Berita ini pun akhirnya sampai ke kota Susan dan mendukakan hati orang-orang Yahudi.

PERENUNGAN

Apakah ada kejadian pahit atau orang yang membutuhkan kita sehingga kita sudah lupa untuk mengambil keputusan berdasarkan kasih?
Apakah kita pernah atau sedang dibutuhkan oleh ego/harga diri kita?



ESTER 4

¹³ maka Mordekhai menyuruh menyampaikan jawab ini kepada Ester: “Jangan kira, karena engkau di dalam istana raja, hanya engkau yang akan terluput dari antara semua orang Yahudi. ¹⁴ Sebab sekalipun engkau pada saat ini berdiam diri saja, bagi orang Yahudi akan timbul juga pertolongan dan melepaskan dari pihak lain, dan engkau dengan kaum keluargamu akan binasa. Siapa tahu, mungkin justru untuk saat yang seperti ini engkau beroleh kedudukan sebagai ratu.”

Mendengar berita mengenai pembinasaaan orang Yahudi, Mordekhai pun sangat terpukul dan berduka. Hal ini akhirnya didengar oleh Ester. Melalui perantara, Ester menanyakan apa yang terjadi. Setelah Ester tahu berita jahat ini, ia menjadi resah dan ia berkata kepada Mordekhai bahwa tidak mungkin dirinya menghampiri raja tanpa dipanggil.

Mordekhai pun berpesan bahwa apabila Ester tidak menolong sesamanya, pertolongan pun akan tetap datang bagi mereka. Namun, Mordekhai percaya bahwa Ester diangkat menjadi ratu di masa itu bukanlah suatu kebetulan, tapi ada sesuatu yang Tuhan rencanakan. Pada akhirnya, Ester pun berdoa dan berpuasa penuh selama 3 hari sebelum menghadap raja.

PERENUNGAN

Tuhan tidak memanggil kita untuk berada dalam zona nyaman. Tuhan ingin memakai setiap kita untuk menggenapi rencanaNya. Percaya bahwa Tuhan menempatkan kita dimanapun (keluarga, sekolah/kuliah, pekerjaan, pelayanan, dsb.) bukanlah suatu kebetulan, tetapi Tuhan rindu menggenapi rencanaNya melalui setiap kita. Miliki respon hati yang benar!



LUKAS 9

⁵⁷ Ketika Yesus dan murid-murid-Nya melanjutkan perjalanan mereka, berkatalah seorang di tengah jalan kepada Yesus: “Aku akan mengikut Engkau, ke mana saja Engkau pergi.”

Pasal ini dimulai dengan Tuhan Yesus mengutus kedua belas murid-Nya. Diceritakan juga berbagai mujizat yang Tuhan lakukan dan pemberitaan bagaimana Ia akan menderita dan mati. Lewat pasal ini, Kristus ingin mengajarkan kita sikap hati yang benar dalam mengikut-Nya. Respon Tuhan Yesus mungkin terkesan mengejutkan, tapi ada maksud di balik setiap jawaban-Nya?

Ketika Tuhan Yesus sedang jalan lewat, ada seseorang yang tiba-tiba berkata padaNya bahwa ia ingin menjadi pengikut Kristus kemanapun Ia pergi. Tuhan Yesus berkata bahwa Anak Manusia tidak memiliki tempat tinggal. Artinya: Menjadi pengikut Kristus seringkali tidak mudah dan tidak nyaman. Kita tidak bisa mengikut Dia hanya ketika keadaannya sesuai dengan keinginan kita.

Orang kedua yang ingin mengikut Tuhan Yesus meminta izin untuk menguburkan bapanya dulu. Dari sini kita belajar bahwa ketika Tuhan Yesus memanggil, kita harus siap dan taat. Bukan kita yang menentukan jadwalnya, tetapi Tuhan.

Orang terakhir yang dipanggil untuk mengikut Tuhan Yesus berdalih untuk pamitan dulu dengan keluarganya. Tuhan Yesus berkata bahwa mereka yang menoleh ke belakang tidak siap untuk Kerajaan Allah. Orang yang demikian cenderung bimbang dengan keputusannya.



PERENUNGAN

Setiap kita sebagai orang percaya juga telah dipanggil untuk menjadi pengikut Kristus yang setia setiap hari.

1. Sudahkah kita memiliki ketaatan absolut atau masihkah kita mempertanyakan rencana dan panggilan Tuhan?
2. Apa hal yang membuat kita ragu/menghalangi kita untuk meresponi panggilan Tuhan?

ESTER 5

¹³ Akan tetapi semuanya itu tidak berguna bagiku, selama aku masih melihat si Mordekhai, si Yahudi itu, duduk di pintu gerbang istana raja.”

Setelah 3 hari berpuasa, Ester menghadap raja dengan resiko dihukum mati. Raja bermaksud mengabulkan apapun yang diminta ratunya tersebut. Dengan hikmat, Ester tidak langsung meminta raja untuk membatalkan titahnya karena itu akan mempermalukan raja. Ia meminta raja dan Haman untuk datang ke pesta perjamuan hari itu. Di perjamuan itu, raja kembali menanyakan apa permintaan Ester. Ia kembali meminta raja dan Haman untuk datang ke perjamuan besok.

Undangan ini sangat spesial untuk Haman, karena tidak sembarang orang bisa makan dengan ratu. Haman pun pulang dengan gembira. Akan tetapi, ketika ia melihat Mordekhai tidak bangkit untuk menghormati dia, hatinya jadi panas. Untuk memuaskan ego dan harga dirinya, ia memanggil isteri dan sahabat-sahabatnya untuk memamerkan kekayaan dan undangan perjamuan dari ratu Ester. Walau begitu, semua tidak berarti jika Mordekhai masih hidup. Isterinya pun menyuruh Haman untuk menyiapkan tiang tinggi untuk menggantung Mordekhai.



PERENUNGAN

Sekalipun Haman memiliki harta kekayaan, anak banyak, posisi, bahkan undangan spesial dari ratu, ia tetap tidak punya sukacita.

Adakah sesuatu/seseorang yang menghalangi kita untuk menyadari berkat Tuhan dalam hidup kita? Maukah kita fokus pada kasih Tuhan yang berlimpah, bukan pada satu hal yang tidak sesuai dengan keinginan kita?

ESTER 6

¹⁰ Maka titah raja kepada Haman: “Segera ambillah pakaian dan kuda itu, seperti yang kaukatakan itu, dan lakukanlah demikian kepada Mordekhai, orang Yahudi, yang duduk di pintu gerbang istana. Sepatah kata pun janganlah kaulalaikan dari pada segala yang kaukatakan itu.”

Dalam bacaan kita hari ini kita melihat buah dari apa yang ditabur oleh Mordekhai, dalam pasal 2 diceritakan bagaimana Mordekhai membuat perkara baik kepada raja tanpa mengharapkan imbalan apa-apa. Tetapi kita lihat semua datang di saat yang tepat, saat Haman hendak datang menghadap raja untuk merencanakan pembunuhan Mordekhai, Tuhan membuat raja dan Haman malah meninggikan Mordekhai.

Tuhan memerintahkan kita untuk berbuat baik kepada sesama tanpa memandang siapapun, dan bahkan kita diminta untuk menghormati pemimpin kita sekalipun pemimpin kita bukan orang percaya. Karena Tuhan tidak akan pernah tinggal diam untuk orang-orang yang mengasihiNya dan sesama.

Upah kita datang bukan dari manusia, tetapi dari Tuhan, tugas kita di dunia ini adalah untuk menyebarkan kasih kepada siapapun.



PERENUNGAN

1. Waktu Tuhan bukanlah waktu kita, namun waktu Tuhan adalah waktu yang selalu tepat. Apakah Saudara sudah percaya penuh akan waktu Tuhan yang terbaik?
2. Kebaikan apa yang dapat Saudara lakukan untuk sesama?

LUKAS 10

⁴² tetapi hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil dari padanya.”

Pasal hari ini mengajarkan kita untuk mengasihi Tuhan dengan segenap hati dan jiwa kita. Mengasihi Tuhan dapat terlihat dari cara kita mengasihi sesama kita.

Mengasihi sesama mungkin memang bukan suatu hal yang mudah. Maka dari itu, seperti Tuhan Yesus mengingatkan Martha, biarlah kita juga ingat pentingnya untuk mengutamakan berdiam dalam hadiratNya.

Dengan kita melekat lebih dalam di hadiratNya, mengasihi sesama bukan sesuatu hal yang harus kita usahakan, melainkan buah dari keintiman kita dengan Tuhan.

PERENUNGAN

1. Sudahkah Saudara berdiam dalam hadiratNya hari ini?
2. Apa yang sering menjadi pergumulan Saudara dalam mengasihi sesama?



ESTER 7

² Pada hari yang kedua itu, sementara minum anggur, bertanyalah pula raja kepada Ester: “Apakah permintaanmu, hai ratu Ester? Niscaya akan dikabulkan. Dan apakah keinginanmu? Sampai setengah kerajaan sekalipun akan dipenuhi.”

Pasal 7 Kitab Ester ini menunjukkan suatu ironi yang tak mudah dipahami oleh Haman yang membenci bangsa Yahudi. Sama seperti rencana terselubungnya berbalik menimpa dirinya, demikian pula permohonan nyawa Ester berbalik menjadi permohonan nyawanya. Berbeda dengan Ester yang mendapat kasih dan pembelaan raja, Haman mendapat tuduhan melecehkan ratu di hadapan raja.

Haman yang ingin membinasakan semua bangsa Yahudi karena satu diantaranya tidak mau berlutut di hadapannya, kini harus berlutut di hadapan seorang wanita Yahudi.

Iniilah suatu pengharapan bagi semua orang percaya untuk terus menantikan Tuhan menyatakan pembelaanNya melalui kemenangan orang benar atas orang fasik.

PERENUNGAN

Kita sebagai orang beriman jangan pernah putus harap, walaupun kejahatan merajalela dan kebenaran seakan terinjak-injak bersama dengan penganiayaan, Tuhan tidak pernah terlambat dan keliru bertindak untuk memberikan kekuatan dan penghiburan, bahkan menyelamatkan kita!



ESTER 8

¹⁷ Demikian juga di tiap-tiap daerah dan di tiap-tiap kota, di tempat mana pun titah dan undang-undang raja telah sampai, ada sukacita dan kegirangan di antara orang Yahudi, dan perjamuan serta hari gembira; dan lagi banyak dari antara rakyat negeri itu masuk Yahudi, karena mereka ditimpa ketakutan kepada orang Yahudi.

Mordekhai, orang dibalik penulisan hukum yang baru yang menyelamatkan bangsa Yahudi menunjukkan dirinya sebagai orang beriman. Meski Mordekhai telah berjasa menyelamatkan hidup raja, ia tidak mengangkat hal itu sebagai kesempatan untuk balas dendam. Bagi Mordekhai, penghukuman atau pembalasan adalah hak Tuhan.

Tuhan yang mencintai dan turut merasakan penderitaan umatNya membangkitkan pemimpin yang memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap umatNya, yaitu melalui Mordekhai dan Ester. Mereka adalah pemimpin yang menyadari bahwa sukacita dan kemenangan yang Tuhan berikan, bukan hanya ditujukan bagi kepuasan diri mereka sendiri, tetapi sekaligus merupakan suatu panggilan untuk menjadi berkat yang mendatangkan keselamatan bagi bangsanya.

PERENUNGAN

Apakah selama ini kita sudah mengutamakan kepentingan Allah daripada kepentingan pribadi?



MAZMUR 97-98

TUHAN ADALAH RAJA

^{97:1} Tuhan adalah Raja! Biarlah bumi bersorak-sorak, biarlah banyak pulau bersukacita!

SAAT PENYELAMATAN SUDAH DEKAT

^{98:1} Mazmur.

Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Tuhan, sebab Ia telah melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib; keselamatan telah dikerjakan kepada-Nya oleh tangan kanan-Nya, oleh lengan-Nya yang kudus.

Mazmur 97 memaparkan bahwa pemerintahan Allah tidak hanya sebatas lingkup rumah ibadah, juga tidak hanya sebatas kehidupan umatNya. Bahwa seruan untuk bersukacita ditujukan sampai ke pulau-pulau menunjukkan bahwa pemerintahan Allah merangkul seluas semesta.

Penampakan Allah yang dipaparkan dalam bentuk awan gelap, halilintar, gempa menekankan kedahsyatan Allah dilihat dari berbagai gejala alam yang ada dalam kendaliNya.

Ungkapan nyanyian baru dalam Mazmur 98 merupakan ungkapan hidup yang baru, yang bersyukur, yang percaya kepada karya keselamatan Allah, yang berlaku bagi seluruh bangsa sampai ke ujung bumi. Inilah berita kesukaan besar. Biarlah seluruh bumi bersorak-sorai dan bermazmur bagi Dia, yang berdaulat mutlak atas seluruh ciptaanNya.

**PERENUNGAN**

Kumandangkanlah terus nyanyian baru sebagai ungkapan syukur atas apa yang telah dibuat Allah dalam diri Putera TunggalNya, Yesus Kristus.

Allah telah melakukan perbuatan-perbuatan ajaib, sekarang pun Ia sedang melakukannya, dan masih akan terus mengerjakannya.

ESTER 9

²² karena pada hari-hari itulah orang Yahudi mendapat keamanan terhadap musuhnya dan dalam bulan itulah dukacita mereka berubah menjadi sukacita dan hari perkabungan menjadi hari gembira, dan supaya menjadikan hari-hari itu hari perjamuan dan sukacita dan hari untuk antar-mengantar makanan dan untuk bersedekah kepada orang-orang miskin.

Pasal 9 pada Kitab Ester ini menjelaskan secara rinci bagaimana tradisi Purim dimulai.

Hari Raya Purim diselenggarakan oleh bangsa Yahudi untuk mengingat karya Tuhan yang membebaskan bangsa Yahudi dari tangan jahat Haman dan sekutunya yang hendak membinasakan bangsa Yahudi.

Melalui pasal ini, kita tahu bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkan umatNya. Semua hal dan peristiwa terjadi atas izin Tuhan.

Meskipun pada awalnya umat Yahudi terancam akan musnah, tapi kita dapat melihat bahwa belas kasih Tuhan menyelamatkan dan memelihara mereka. Semua itu semata-mata karena kasih dan kesetiaan Tuhan.

PERENUNGAN

Tuhan tidak pernah lalai menepati janjiNya. Dia juga sabar menanti pertobatan kita. Oleh sebab itu, biarlah setiap tanda dan bukti kasih setia Tuhan membuat kita semakin mengasihi Dia serta semakin bertekad untuk lebih setia dan tekun melayani Dia.



ESTER 10

³ Karena Mordekhai, orang Yahudi itu, menjadi orang kedua di bawah raja Ahasyweros, dan ia dihormati oleh orang Yahudi serta disukai oleh banyak sanak saudaranya, sebab ia mengikhtiarkan yang baik bagi bangsanya dan berbicara untuk keselamatan bagi semua orang sebangsanya.

Mordekhai menjadi orang kedua yang kekuasaannya di bawah raja Ahasyweros. Ia sangat dihormati oleh orang Yahudi beserta sanak saudaranya. Kesuksesan dan keberhasilan Mordekhai tidak diperoleh dengan mudah dan tiba-tiba, melainkan melalui proses yang berat. Dan

Kebesaran atau kesuksesan Mordekhai dimulai dari kesetiaan dan keteguhannya memegang hukum-hukum Allah dan ketekunannya mengajarkan kepada Ester cara hidup yang mengandalkan Tuhan sepenuhnya, melalui doa dan puasa.

Apapun keadaan kita saat ini, mungkin keadaan yang kurang baik. Namun kita harus tetap setia dan percaya bahwa di balik masalah itu ada rencana Tuhan yang indah dan luar biasa yang akan digenapi atas kita.

PERENUNGAN

Tuhan sanggup membalikkan keadaan kita dari dukacita menjadi sukacita. Apapun yang menjadi beban kita saat ini, nikmatilah prosesnya bersama dengan Tuhan. Tetaplah setia dan terus membangun hubungan dengan Tuhan Yesus melalui doa, pujian dan penyembahan serta lakukan Firman Tuhan dalam kehidupan kita.

Tuhan selalu menyertai dan sudah menyiapkan kehidupan yang baik atas kita semua.



LUKAS 11

HAL BERDOA

¹ Pada suatu kali Yesus sedang berdoa di salah satu tempat. Ketika Ia berhenti berdoa, berkatalah seorang dari murid-murid-Nya kepada-Nya: “Tuhan, ajarlah kami berdoa, sama seperti yang diajarkan Yohanes kepada murid-muridnya.”

Di pasal 11 Kitab Lukas ini Tuhan Yesus mengajarkan kepada murid-muridNya mengenai hal berdoa seperti yang ada di Kitab Matius, yaitu “Doa Bapa Kami”, tetapi yang berbeda di sini adalah bagaimana Tuhan Yesus menyampaikan bahkan mendorong kita semua untuk berdoa.

Doa seharusnya menjadi respon pertama kita, berdoa adalah hal yang terbaik yang bisa kita lakukan dalam kondisi apapun.

PERENUNGAN

1. Bagaimana kehidupan doa Saudara saat ini?
2. Mari mengambil komitmen untuk menjadikan doa sebagai senjata utama dan gaya hidup kita!!



YESAYA 1

¹⁸ Marilah, baiklah kita beperkara!

– firman Tuhan –

Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba.

Kitab Yesaya adalah Kitab yang berisi tentang peringatan Tuhan kepada bangsa Israel dan pengharapan di masa yang akan datang yang diwujudkan dalam pribadi Tuhan Yesus Kristus. Kitab ini juga sering disebut Kitab Injil di Perjanjian Lama.

Di pasal 1 ini kita melihat betapa berdukanya hati Tuhan saat ditinggalkan berkali-kali oleh bangsa Israel. Bahkan Tuhan menyatakan lebih baik untuk bertobat daripada membawa korban bakaran.

Karena pada saat itu bangsa Israel hanya mementingkan ritual agamawi dan menyembah allah-allah lain serta melakukan berbagai macam kejahatan.



PERENUNGAN

Apakah selama ini kita masih hanya mementingkan ritual agamawi, tapi belum menyerahkan hidup kita sepenuhnya kepada Tuhan?

Dimana “hartamu” berada, disitu hatimu berada. Apakah Kristus sudah menjadi harta terindah dalam hidup kita?



COME HOME AND JOIN
**FAMILY
COMMUNITY**



SCAN
QR-CODE

OR VISIT

tiny.cc/FC2022

Pastoral care

Pelayanan

- Persiapan Pernikahan
- Ucapan Syukur
- Pemberkatan Rumah/Usaha
- Konseling
- Doa Pelepasan
- Doa Orang Sakit
- Kedukaan & Pemakaman



SCAN QR CODE
ATAU HUBUNGI

☎ +62 811-9235-180

✉ pastoral@ccmychurch.com



PERSEMBAHAN ONLINE

Persembahan Mingguan & Persepuluhan



BCA

0703-150-150

GBI Basilea (CC)
KCU Kebayoran Baru



CIMBNIAGA

8000-9112-0400

GBI Basilea (KRS)
Cabang Melawai



Anda dapat melakukan transfer melalui QR CODE **QRIS**
GBI BASILEA CC disamping dari:



DANA

Go Mobile



gopay

OVO



ShopeePay



Paytren

Sakuku



Link Aja!



CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

   [ccmychurch](#) | [ccmychurch.com](#) | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL